E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2445-2454
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa: Peran Mediasi Self Control dan Peer Influence

Yuniar Nur Pangesti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret
e-mail: yuniar126@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan self control dan peer influence sebagai variabel mediasi pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Latar belakang penelitian didasarkan pada perkembangan teknologi digital yang telah meningkatkan jumlah investor di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku investasi yang rasional karena masih dipengaruhi oleh faktor seperti literasi keuangan, self control, dan peer influence. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 150 responden dan dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi, *self control*, dan *peer influence*. *Self control* dan *peer influence* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi. Selain itu, *self control* dan *peer influence* terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan diri serta dukungan lingkungan pertemanan yang positif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Investasi, *Self Control*, *Peer Influence*, Mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy on investment behavior with self-control and peer influence as mediating variables in Sebelas Maret University students. The background of the study is based on the development of digital technology that has increased the number of investors in Indonesia, especially among the younger generation. However, this increase has not been fully followed by rational investment behavior because it is still influenced by factors such as financial literacy, self-control, and peer influence. The study used a quantitative approach with 150 respondents and was analyzed using SEM-PLS through SmartPLS 4. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on investment behavior, self-control, and peer influence. Self-control and peer influence also have a positive and significant effect on investment behavior. In addition, self-control and peer influence were proven to be able to mediate the influence of financial literacy on investment

behavior of Sebelas Maret University students. These findings indicate that the increase in student investment behavior is not only influenced by the level of financial literacy, but also by the ability to control oneself and the support of a positive friendship environment.

Keywords: Financial Literacy, Investment Behavior, Self-Control, Peer Influence, University Students.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi layanan keuangan melalui *financial technology* (fintech), yang menghadirkan berbagai inovasi dalam layanan keuangan digital dan mengubah sistem keuangan konvensional di Indonesia (Rahadiyan, 2022). Transformasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah investor pasar modal di Indonesia. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun dan didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas investasi.

Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya mencerminkan perilaku investasi yang rasional. Kemudahan akses informasi melalui media sosial maupun platform investasi digital sering kali mendorong individu mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan risiko secara menyeluruh. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut juga sejalan dengan hasil survei OECD yang menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan masih menjadi tantangan di berbagai negara (OECD, 2023). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi (OJK, 2025). Oleh karena itu, perilaku investasi mahasiswa menjadi isu yang penting untuk dikaji karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan sejak usia muda.

Literasi keuangan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku investasi (Keni & Ming, 2025). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami karakteristik instrumen investasi, mengelola risiko, serta menentukan keputusan investasi sesuai tujuan keuangan (Puspitarini & Purnamasari, 2025). Selain itu, literasi keuangan juga berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik sehingga individu lebih siap dalam mengambil keputusan investasi (Ariska et al., 2023). Pentingnya literasi keuangan juga ditegaskan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan memahami konsep keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan investasi. Selain itu, perilaku investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa *self control* dan faktor sosial berupa *peer influence*. Individu yang memiliki kemampuan mengendalikan diri cenderung lebih mampu menghindari keputusan investasi yang bersifat impulsif, sedangkan interaksi dengan teman sebaya memungkinkan individu memperoleh informasi, pengalaman, dan motivasi dalam melakukan investasi.

Hubungan antarvariabel tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, literasi keuangan merepresentasikan pembentukan sikap terhadap investasi, *peer influence* mencerminkan norma subjektif, sedangkan *self control* menggambarkan persepsi kontrol perilaku. Kombinasi ketiga faktor tersebut diharapkan mampu menjelaskan perilaku investasi mahasiswa secara lebih komprehensif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi (Keni & Ming, 2025). Penelitian Yuruk (2025) juga membuktikan bahwa *self control* dan *peer influence* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi. Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel mediasi tersebut secara simultan pada konteks mahasiswa di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan *self control* dan *peer influence* sebagai variabel mediasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Data yang digunakan terdiri dari data primer (kuesioner) serta data sekunder dari literatur. Populasi penelitian ini terdiri atas 31.226 mahasiswa aktif Program Sarjana Universitas Sebelas Maret angkatan 2022–2025. Jumlah sampel ditentukan menggunakan aplikasi G*Power sehingga diperoleh kebutuhan minimum sebanyak 119 responden. Jumlah sampel pada setiap fakultas kemudian ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas agar setiap strata dalam populasi memperoleh keterwakilan yang seimbang. Selanjutnya, responden dipilih berdasarkan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret yang telah memiliki pengalaman berinvestasi. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk menggunakan nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya dilakukan evaluasi model struktural (*inner model*) melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), *predictive relevance* (Q^2), dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 (Hair et al., 2021; Sarstedt et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

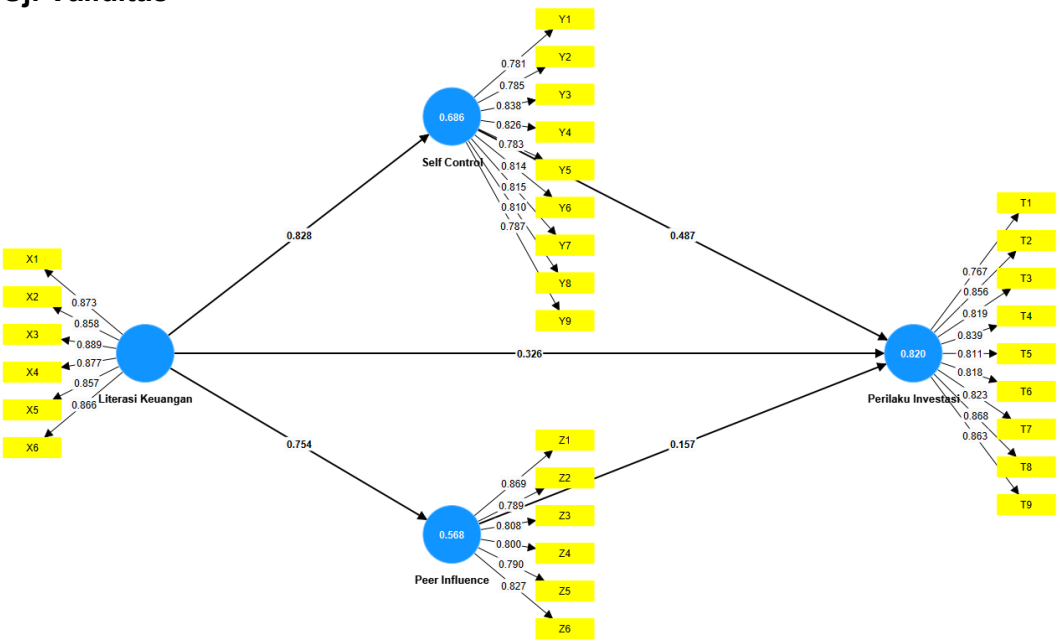

Gambar 1. *Outer Loading*

Berdasarkan gambar 1, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Rho_a	Composite Reliability (rho_c)	Keterangan
LK	0.936	0.936	0.949	Reliabel
PI	0.898	0.899	0.922	Reliabel
INV	0.943	0.944	0.952	Reliabel
SC	0.932	0.933	0.943	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* > 0,7. Karena telah memenuhi kriteria tersebut, maka setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis



Gambar 2. Model Struktural (*Bootstrapping*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi, self control, dan peer influence dengan nilai *p-value* 0,000 (< 0,05). Selanjutnya, self control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai *p-value* 0,000 (< 0,05), sedangkan peer influence juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai *p-value* 0,015 (< 0,05). Selain itu, self control terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan nilai *p-value* 0,000 (< 0,05), dan peer influence juga mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan nilai *p-value* 0,014 (< 0,05). Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai *path coefficien*t sebesar 0,326, *t-statistic* sebesar 4,583, dan *p-value* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku investasinya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan,

risiko, dan instrumen investasi cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Keni dan Ming (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian Baloch et al. (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena membantu individu mengevaluasi risiko dan peluang investasi secara lebih rasional.. Hasil serupa juga ditemukan oleh Puspitarini dan Purnamasari (2025) yang menjelaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku investasi yang lebih baik karena mampu mengevaluasi risiko dan manfaat investasi secara objektif. Dengan demikian, H1 diterima.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Self Control*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control* dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,828, *t-statistic* sebesar 35,574, dan *p-value* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangannya, termasuk dalam mengelola pengeluaran dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih matang.

Penelitian Sumadi et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan. Hasil penelitian Bai (2023) juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan keputusan keuangan secara lebih rasional. Oleh karena itu, hasil penelitian mendukung H2.

3. Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Investasi

Berdasarkan hasil analisis, *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,487, *t-statistic* sebesar 7,182, dan *p-value* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin baik perilaku investasinya. Mahasiswa yang memiliki self control yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif, mempertimbangkan risiko investasi, dan mengambil keputusan investasi secara rasional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Bai (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan *self control* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian Faisal et al. (2023) juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki *self control* yang tinggi cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan memiliki perilaku investasi yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung H3.

4. Pengaruh *Peer Influence* terhadap Perilaku Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *peer influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,157, *t-statistic* sebesar 2,429, dan *p-value* sebesar 0,015 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh positif dari teman sebaya, maka semakin baik perilaku investasi

mahasiswa. Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi, pengalaman, dan motivasi yang mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ajis et al. (2026) yang menunjukkan bahwa *peer influence* berperan penting dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian Ritika dan Khanna (2025) juga menjelaskan bahwa faktor sosial dan perilaku investor memengaruhi niat individu untuk berinvestasi. Oleh karena itu, hasil penelitian mendukung H4.

5. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Peer Influence*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *peer influence* dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,754, *t-statistic* sebesar 23,008, dan *p-value* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih aktif bertukar informasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman mengenai investasi dengan teman sebayanya sehingga pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku investasi menjadi semakin kuat.

Temuan ini didukung oleh penelitian Yuruk (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap meningkatnya interaksi sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian Setyowati et al., (2023) juga menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih aktif berbagi informasi keuangan dalam lingkungan sosialnya. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung H5.

6. Peran *Self Control* sebagai Variabel Mediasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *self control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,404, *t-statistic* sebesar 6,877, dan *p-value* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap perilaku investasi, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang baik belum tentu menghasilkan perilaku investasi yang optimal apabila tidak disertai dengan kemampuan mengendalikan diri. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan mempertimbangkan tujuan keuangan jangka panjang sebelum mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuruk (2025) yang menemukan bahwa self control berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara financial literacy dan investment behavior. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan Adielyani (2025) yang membuktikan bahwa financial *self control* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan individu. Oleh karena itu, hasil penelitian mendukung H6.

7. Peran *Peer Influence* sebagai Variabel Mediasi

Perilaku investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih aktif berdiskusi, bertukar informasi, dan memperoleh pengalaman investasi dari teman

sebaya sehingga mendorong terbentuknya perilaku investasi yang lebih baik. Hal tersebut didukung oleh hasil pengujian yang menunjukkan bahwa *peer influence* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,118, *t-statistic* sebesar 2,466, dan *p-value* sebesar 0,014 < 0,05.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yuruk (2025) yang menyatakan bahwa peer influence berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara financial literacy dan investment behavior. Penelitian Ajis et al., (2026) juga menunjukkan bahwa peer influence berperan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa melalui interaksi sosial dan pertukaran informasi mengenai investasi. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung H7.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif terhadap *self control* dan *peer influence*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self control* dan *peer influence* berpengaruh positif terhadap perilaku investasi serta mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengendalikan diri dan lingkungan pertemanan yang memberikan pengaruh positif. Oleh karena itu, peningkatan perilaku investasi mahasiswa perlu didukung melalui penguatan literasi keuangan, kemampuan *self control*, serta lingkungan sosial yang dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ajis, M., Hidayati, S. A., & Husnan, L. H. (2026). Determinants Of Stock Investment Decisions Among Indonesian University Students: Examining The Role Of Peer Influence And Financial Literacy Through The Mediating Effect Of Risk Tolerance. *Al-Kharaj: Journal Of Islamic Economic And Business*. Https://Doi.Org/10.24256/Kharaj.V8i2.10503

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7*(3), 2662–2673.

Bai, R. (2023). Impact Of Financial Literacy, Mental Budgeting And Self-Control On Financial Wellbeing: Mediating Impact Of Investment Decision Making. *PLOS ONE, 18*(11), E0294466. Https://Doi.Org/10.1371/Journal.Pone.0294466

Baloch, M. A., Et Al. (2025). The Impact Of Financial Literacy On Investment Decisions: The Mediating Role Of Financial Position And Peer Influence Within The Theory Of Planned Behaviour. *MPRA Paper No. 127313*. Https://Mpra.Ub.Uni-Muenchen.De/127313/

Faisal, A., Fauzi, A., & Respati, D. K. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Self-Control, And Peers On Saving Behavior Students Of State Vocational High School In West Jakarta Region. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Literature, 2*(2), 121–134. Https://Doi.Org/10.53067/Ijomral.V2i2

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd Ed.). Sage Publications.

Keni, & Ming, Y. W. (2025). The Effect Of Self-Control, Financial Literacy, And Risk Tolerance Toward Investment Decisions Among Students. *International Journal Of Application On Economics And Business, 3*(3), 1164–1174. Https://Doi.Org/10.24912/Ijaeb.V3i3.1164-1174

Lorensa, L., & Jibrail, A. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On The Financial Management Of Students. *Journal Of Educational Management Research, 4*(2), 595–610. Https://Doi.Org/10.61987/Jemr.V4i2.884

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature, 52*(1), 5–44. Https://Doi.Org/10.1257/Jel.52.1.5

Organisation For Economic Co-Operation And Development. (2023). *OECD/INFE International Survey Of Adult Financial Literacy 2023*. OECD Publishing.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). *Statistik Investor Pasar Modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Puspitarini, N., & Purnamasari, P. E. (2025). The Role Of Herding Behavior As A Moderating Variable On The Influence Of Financial Literacy And Risk Tolerance On Students' Investment Decisions. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), 9*(3). Https://Doi.Org/10.22219/Jie.V9i03.40877

Rahadiyan, I. (2022). Perkembangan Financial Technology Di Indonesia Dan Tantangan Pengaturan Yang Dihadapi. *Mimbar Hukum, 34*(1), 210–236. Https://Doi.Org/10.22146/Mh.V34i1.3451

Ritika, & Khanna, A. (2025). Impact Of Behavioral Factors On The Investor's Intention In Peer-To-Peer Lending. *Journal Of Advances In Management Research, 22*(1), 111–128. Https://Doi.Org/10.1108/JAMR-05-2024-0163

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (Eds.), *Handbook Of Market Research*. Springer. Https://Doi.Org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2

Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Peers Towards Saving Behavior With Self-Control As Mediating Variable Of Undergraduate

Students Of Jakarta State University. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(2), 61–71. Https://Doi.Org/10.61230/Nexus.V1i2.40

Sumadi, U. S., Et Al. (2025). The Direct And Indirect Effects Of Financial Literacy And Self-Control On Financial Behavior. *Quantitative Economics And Management Studies*. Https://Qemsjournal.Org/Index.Php/Qems/Article/View/4080

Yuruk, M. F. (2025). Mediating Roles Of Financial Literacy, Self-Control, And Peer Influence On Investment Behavior: Turkish University Students. *Social Sciences & Humanities Open, 12*, 102238. Https://Doi.Org/10.1016/J.Ssaho.2025.102238